

Pengaruh Model Pembelajaran AIR Berbantuan Media Prezi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Afi Nuraida^{1*}, Lutfi Syauki Faznur²

^{1, 2} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia
afinuraida31@gmail.com^{1*}, lutfisyauki@umj.ac.id²

Alamat: Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten

Korespondensi penulis: afinuraida31@gmail.com

Abstract. The background of study was because of the low writing skills of seventh grade students in Indonesian language subject, specifically in Procedure Text. In addition, the lack of various learning models and media application affects the students' activeness and their understanding towards procedural text material during the learning process. The purpose of this study was to determine the effect of AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) learning model with the help of Prezi media on the skill of writing procedure text. This research was conducted at SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang. This research uses experimental method with true experimental design and posttest-only control design. The result showed that AIR learning model influenced the procedure text writing skill of seventh grade. The findings was proved by the average posttest score in the experimental class which reached 82.50, while the average posttest score in the control class was only 67.72. Data analysis was conducted by calculating the Independent Sample t-test which showed the result of Sig. (2-tailed) results obtained $0.000 > 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the results of data analysis that has been completed, so it can be concluded that there is an effect of AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) learning model assisted by Prezi media on procedure text writing skill in class VII.

Keywords: AIR Model (Auditory, Intellectually, Repetition), Procedure Text, Prezi Media.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis peserta didik kelas VII dalam salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Teks Prosedur. Selain itu penerapan model pembelajaran dan media yang belum bervariasi memengaruhi pada keaktifan peserta didik serta pemahaman tentang materi teks prosedur selama proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) dengan berbantuan media prezi terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk true experimental design dan rancangan posttest- only control design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran AIR berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur kelas VII. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata nilai posttest di kelas eksperimen yang mencapai 82,50, sementara rata-rata nilai posttest di kelas kontrol hanya 67,72. Analisis data dilakukan dengan perhitungan uji-t Independent Sample yang menunjukkan hasil Sig. (2-tailed) memperoleh hasil $0,000 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) berbantuan media prezi terhadap keterampilan menulis teks prosedur kelas VII.

Kata kunci: Model AIR (Auditory, Intellectually, Repetition), Teks Prosedur, Media Prezi.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan ialah upaya yang dikerjakan dengan kesadaran, terencana, dan terstruktur guna menghasilkan atau mencapai suatu proses pembelajaran yang kelak nantinya dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seseorang (Hidayat dan Abdillah, 2019: 24). Potensi seseorang akan terus berkembang jika ada usaha dari mereka melalui pendidikan.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan seseorang, apabila seseorang itu tidak mau merubah yang ada pada dirinya” (Q.S Ar-Ra’d:11)

Dari ayat dalam surat tersebut, dapat diartikan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan seseorang akan kemampuan atau kompetensi yang ada pada dirinya, apabila seseorang tersebut tidak ada usaha untuk mengembangkan potensinya sendiri. Oleh sebab itu, melalui pendidikan manusia akan dibentuk untuk memiliki atau memperoleh semua pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang didapatkan guna mencapai tujuan tertentu melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran di sekolah sangatlah banyak mata pelajaran yang akan diampu, salah satunya ialah Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia ialah proses belajar guna memperoleh empat kemahiran atau keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan atau kemahiran berbahasa diantaranya yaitu, menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Akan tetapi, keterampilan menulis ialah salah satu kemampuan yang sangat krusial di kehidupan dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya. Menurut Munirah (2019:732), menulis dalam dunia pendidikan adalah sebuah keterampilan yang melibatkan komunikasi antara pikiran, ide, dan informasi yang perlu dilatih secara terus menerus. Namun, beberapa peserta didik menganggap menulis itu bagian yang paling sulit. Di mana dengan kegiatan menulis peserta didik akan menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulisan dan cenderung akan merasa kebingungan atau kehilangan ide dalam kata-kata yang ingin ditulis.

Berdasarkan hasil observasi, terlihat rendahnya keterampilan menulis pada salah satu materi yaitu materi teks prosedur yang disebabkan oleh kegiatan proses pembelajaran yang kurang bervariasi. Akibatnya, berdampak pada peserta didik yang merasa bosan saat mengikuti proses pembelajarannya. Selain itu, peserta didik terlihat saat proses pembelajaran menulis teks prosedur cenderung kurang aktif dan antusias. Pembahasan materi yang dipaparkan oleh pendidik menggunakan model konvensional dan metode ceramah akan membuat peserta didik merasa bosan.

Begitupun juga terlihat dari pendidik dalam penggunaan media atau bahan ajar yang digunakan hanya dari buku paket saja. Walaupun pernah menampilkan *powerpoint*, akan tetapi media *powerpoint* tidak akan efektif jika digunakan untuk semua materi. Sehingga model dan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik tidak bervariasi dan menyebabkan kelas menjadi pasif, serta peserta didik merasa jenuh.

Menurut hasil wawancara dengan guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, keterampilan menulis beberapa siswa kelas VII masih rendah. Peserta didik mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata yang tepat dalam menyusun

kalimat, menuangkan atau memunculkan ide dalam bentuk kata-kata, serta pemahaman dalam materi teks prosedur masih kurang. Apalagi berkaitan dengan praktik menulis teks prosedur, cenderung mengalami kesulitan untuk menyesuaikan atau keliru ketika membuat atau mengurutkan isi berdasarkan struktur dan unsur kebahasaan penulisannya.

Materi teks prosedur berisikan tentang langkah-langkah atau tahapan untuk membuat atau melakukan sesuatu, yang di mana nantinya peserta didik harus menuangkan kembali gagasan atau ide berkaitan dengan apa yang mereka lihat atau alami berdasarkan pengalaman dalam kehidupan. Mustika (2021: 304) berpendapat teks prosedur adalah jenis teks yang di dalamnya terdapat fungsi untuk menyampaikan dan menyelesaikan sesuatu dalam suatu karya yang telah dilaksanakan atau dihasilkan. Setiap prosedur harus dijalankan atau dilaksanakan sesuai urutan atau tahapan cara yang terdapat di dalam teks. Jika pada pelaksanaannya sesuai dengan teks prosedur maka hasil yang didapat akan terwujud. Akan tetapi, jika sebaliknya pada pelaksanaannya tidak sesuai dengan teks prosedur maka hasil tidak akan terwujud (Kinasih, 2017:674).

Berkaitan dengan permasalahan yang sudah dijabarkan dan diuraikan sebelumnya, diperlukan solusi yang tepat guna menyelesaikan permasalahan atau problematika tersebut. Alternatif atau solusi yang sesuai dengan permasalahan tersebut, pendidik harus menerapkan atau merancang kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif. Dengan demikian, penggunaan atau penerapan model serta media pembelajaran interaktif sangat penting untuk memotivasi dan menciptakan suasana kelas yang dinamis demi mencapai keberhasilan pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran yang menyatukan atau menggabungkan beberapa aspek di dalam satu proses. Model pembelajaran yang bervariasi dapat diimplementasikan guna mewujudkan keterampilan menulis teks prosedur dengan melalui model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*. Model pembelajaran *AIR* dalam pembelajaran fokus pada tiga bagian yang pertama yaitu *auditory*, dimana ketika belajar harus mengembangkan pola pikir melalui tahapan mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, dan menanggapi. Kedua yaitu *intellectually*, di mana belajar harus melalui kemampuan berpikir untuk mengingat dan merenungkan pengalaman atau pengetahuan yang baru di dapatkan serta memecahkan suatu masalah. Terakhir yaitu *repetition*, di mana tahap pengulangan yang memiliki arti dan maksud untuk mengembangkan atau menuliskan pemahaman peserta didik berkaitan dengan pengetahuan yang sudah dipelajari dan didengar atau disimak melalui latihan dalam pengerjaan soal atau kuis sebagai tahap akhir dalam menentukan hasil dalam proses pembelajaran (Kurniawan, dkk. 2022:15-17).

Sebagai seorang pendidik saat mengajar harus mampu membuat suasana yang menarik guna membuat peserta didik menjadi aktif dan tertarik untuk belajar. Keaktifan atau minat peserta didik harus dipacu atau didorong dengan melalui media pembelajaran. Salah satu media yang bisa digunakan adalah media prezi. Media prezi adalah media perangkat lunak untuk presentasi yang memerlukan internet. Media prezi memiliki keunggulan dalam menarik minat peserta didik saat pembelajaran, karena menggunakan program *Zooming User Interface (ZUI)* dalam tampilan pada saat pemaparan materi pembelajaran (Hudhana dan Fitriani, 2020: 226). Pengguna media prezi dapat menyajikan atau menampilkan macam-macam video, animasi, serta berbagai variasi-variasi sehingga tampilan media prezi menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *true experimental design* atau eksperimental nyata dan rancangan *posttest-only control design* dengan dua kelompok yang disebut kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara acak atau *random* oleh peneliti. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberi atau mendapatkan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran AIR berbantuan media prezi, sementara itu, kelompok kontrol tidak diberi atau tidak mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran AIR berbantuan media prezi.

Subjek atau sampel dalam penelitian sebanyak 64 peserta didik kelas VII. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes, dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan uji normalitas untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak, uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan homogen atau tidak, dan uji hipotesis untuk dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan atau pengaruh dalam keterampilan menulis teks prosedur di kelas VII.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diperlukan empat kali pertemuan, terdiri dari dua pertemuan untuk kelas eksperimen dan dua pertemuan untuk kelas kontrol dengan jumlah masing-masing kelas 32 peserta didik. Peneliti menampilkan pembahasan materi berupa pengertian teks prosedur, struktur teks prosedur, unsur kebahasaan teks prosedur, dan contoh teks prosedur. Kelompok eksperimen menerima pembelajaran menulis teks prosedur dengan model pembelajaran AIR dan menggunakan media prezi, sedangkan kelompok kontrol

menggunakan model pembelajaran ceramah dan media pembelajaran hanya berupa buku ajar Bahasa Indonesia kelas VII.

Berdasarkan hasil *posttest* di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran AIR dan media prezi dengan memperoleh nilai minimum 65 dan maksimum 94, sehingga rentang datanya adalah 29. Perhitungan data menunjukkan nilai mean 82,50, median 83,50, modus 84, varians 31,032, dan simpangan baku 26,40. Sedangkan hasil *posttest* di kelas kontrol menunjukkan nilai minimum yang diperoleh adalah 56 dan nilai maksimum 83, sehingga rentang datanya adalah 27. Perhitungan data menunjukkan nilai mean sebesar 67,72, median 65,75, modus 60, varians 66,531, dan simpangan baku 2167

Uji Normalitas

Tabel 1

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Belajar Peserta Didik	Posttest_Eksperimen	,137	32	,130	,951	32	,151
	Posttest_Kontrol	,124	32	,200*	,948	32	,126
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Jika hasil signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Dari perhitungan uji normalitas kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,151, yang menunjukkan bahwa $0,15 > 0,05$. Sementara itu, pada uji normalitas data di kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,126 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 2

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Pesera Didik			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,217	1	62	,078

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Levene dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka varian dari dua kelompok populasi dianggap sama atau homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua kelompok populasi tidak sama (tidak homogen). Dari uji homogenitas. nilai signifikansi sebesar $0,07 > 0,05$ yang artinya varian dari kedua kelompok populasi adalah homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 3

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Peserta Didik	Equal variances assumed	3,217	,078	8,465	62	,000	14,781	1,746	11,291	18,272
	Equal variances not assumed			8,465	54,751	,000	14,781	1,746	11,282	18,281

Hasil dari uji hipotesis untuk Uji-t *Independent Sample* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) yang menunjukkan lebih kecil dari level signifikan ($0,000 < 0,05$). Dari hasil tersebut, didapatkan nilai uji-t = 8,465, df = 60, dan sig. (2-tailed) = $0,000 < 0,05$, maka dengan itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis yang dilakukan telah teruji oleh data, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* berbantuan media prezi terhadap keterampilan menulis teks prosedur kelas VII.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai pembelajaran materi teks prosedur, model pembelajaran AIR yang didukung oleh media prezi terbukti mampu mendorong keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman materi serta keterampilan menulis yang terlihat dari hasil penugasan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi efektif, peserta didik juga menjadi lebih aktif, memahami materi dengan berpikir kritis, serta lebih kreatif atau terampil dalam mengeksplorasi tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik. Berbeda halnya dengan kelas kontrol, penggunaan metode ceramah membuat peserta didik menjadi pasif karena hanya bersifat satu arah saja, dan menyebabkan suasana pembelajaran menjadi monoton.

Pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan menerapkan model pembelajaran AIR yang didukung oleh media prezi di kelas eksperimen memberikan pengaruh yang signifikan, memperoleh respon positif dan dampak yang baik dari peserta didik. Berdasarkan hasil uji hipotesis, data yang berasal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran AIR yang didukung media prezi memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

DAFTAR REFERENSI

- Althof, W., & Berkowitz, M. W. (2006). Moral education and character education: Their relationship and roles in citizenship education. *Journal of Moral Education*, 35(4), 495–518.
- Aprilia, A., & Nawawi, E. (2023). Penguatan nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik melalui budaya sekolah. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(1), 109–120.
- Azmi, N. (2023). *Manajemen pendidikan karakter*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Battistich, V. (2005). *Character education, prevention, and positive youth development*. Washington, DC: Character Education Partnership.
- Hidayat, W., & Abdillah. (2019). *Ilmu pendidikan: Konsep, teori dan aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hudhana, W. D., & Fitriani, H. S. H. (2020). Pengembangan media Prezi pada pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA se-Kota Tangerang di era digital. *Jurnal Silampari Bisa*, 3(1), 224–238.
- Kinasih, O. P. (2017). Keefektifan strategi 3W2H dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Srandakan, Bantul, DIY. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(5), 672–686.

- Kurniawan, A., et al. (2022). *Metode pembelajaran di era digital 4.0*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Munirah, et al. (2019). Pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas III SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD)*, 4(2), 731–740.
- Mustika, S. Y. (2021). Penerapan model pair checks dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 3 Cerenti. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan*, 1(1), 302–309.